

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan aspek teknis dan Performans Reproduksi usaha peternakan sapi potong yang dilakukan oleh kelompok tani Sungkai Permai Kecamatan Pauh Kota Padang jenis bibit yang digunakan adalah sapi pesisir. Pakan yang diberikan berupa hijauan. Kandang yang digunakan adalah kandang koloni yang dibuat semi permanen dengan ukuran 2 x 12 m. Tatalaksana pemeliharaan dilaksanakan secara intensif, memandikan sapi dilakukan satu kali dalam seminggu, membersihkan kandang dilakukan pada pagi hari, kotoran sapi dijadikan pupuk, pencatatan (*recording*) tidak dilakukan. Obat yang diberikan hanya obat cacing, angka kelahiran 11,1 % dan tidak ada angka kematian pada sapi yang dipelihara oleh Kelompok Tani Sungkai Permai Kecamatan Pauh Kota Padang.
2. Besarnya pendapatan yang diperoleh kelompok tani Sungkai Permai Kecamatan Pauh Kota Padang dengan skala usaha 10 ekor sapi dalam satu tahun sebesar Rp. 4.369.375 dengan R/C ratio 1,05.

5.2 Saran

- 1) Sebaiknya Peternak sebelum memulai usaha sapi potong agar memperhatikan kualitas bibit sapi yang akan dipelihara, rumput unggul untuk pakan sebaiknya ditanam dan peternak lebih memperhatikan manajemen pemeliharaan yang masih banyak perlu diperbaiki seperti jumlah pemberian pakan, sistem perkawinan sapi, dan tata pemeliharaan sapi.
- 2) Untuk meningkatkan pendapatan peternak dalam usaha sapi potong, peternak sebaiknya menambah jumlah induk yang dipelihara untuk meningkatkan angka kelahiran yang akan berdampak pada pendapatan peternak nantinya.
- 3) Sebaiknya Pemerintah selain memberikan bantuan juga melakukan pembinaan terhadap petani/peternak dalam pemeliharaan sapi agar para petani/peternak dalam melakukan proses pemeliharaan sapi dapat menambah pendapatan, sehingga bantuan yang diberikan tepat guna dan tepat sasaran sesuai dengan harapan.

